

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*SNOWBALL THROWING* DI KELAS V  
SD NEGERI 37 SUNGAI BANGEK  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**MAWADDAH WARAHMAH  
NIM : 19129037**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*SNOWBALL THROWING* DI KELAS V  
SD NEGERI 37 SUNGAI BANGEK  
KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MAWADDAH WARAHMAH  
NIM : 19129037

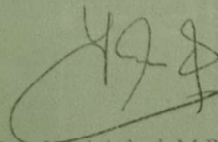
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*  
DI KELAS V SD NEGERI 37 SUNGAI BANGEK  
KOTA PADANG

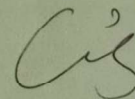
Nama : Mawaddah Warahmah  
NIM/BP : 19129037/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 5 Mei 2023  
Disetujui,  
Pembimbing



Atri Walidi, M.Pd.  
NIP. 199105012 01903 1 016

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball  
Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang  
Nama : Mawaddah Warahmah  
NIM : 19129037  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, 5 Mei 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

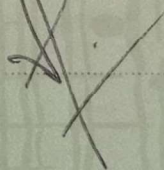
1. Ketua Atri Waldi, M.Pd.

1.   
.....

2. Anggota Dra. Nelly Astimar, M.Pd.

2.   
.....

3. Anggota Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D

3.   
.....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mawaddah Warahmah

NIM : 19129037

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima saksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Mawaddah Warahmah

NIM. 19129037

## ABSTRAK

### **Mawaddah Warahmah. 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran masih belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik sehingga guru sulit menstimulus keaktifan peserta didik dan guru kurang optimal dalam menciptakan interaksi antar peserta didik ketika menggunakan metode diskusi kelompok sehingga pembelajaran kurang menyenangkan membuat peserta didik jenuh dan sibuk sendiri serta diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan atau observasi, tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau observer, peneliti sebagai praktisi atau guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Hasil pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 1 diperoleh persentase 80,56%, meningkat menjadi 86,11% pada siklus 1 pertemuan 2 kemudian meningkat lagi menjadi 94,44% pada siklus 2. 2) Aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh persentase 83,33%, meningkat menjadi 88,89% pada siklus 1 pertemuan 2, kemudian meningkat lagi menjadi 94,44% pada siklus 2. 3) Aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh persentase 83,33%, meningkat menjadi 86,11% pada siklus 1 pertemuan 2, kemudian meningkat lagi menjadi 91,67% pada siklus 2. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-ratanya yaitu 67 dengan predikat B- (Baik) dengan persentase ketuntasan 50%, pada siklus 1 pertemuan 2 meningkat menjadi 75,92 dengan predikat B (Baik) dengan persentase ketuntasan 66,66%, kemudian meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 87,14 dengan predikat A (Sangat Baik) dengan persentase ketuntasan 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, Pembelajaran Tematik Terpadu.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang**” dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika serta telah menjadi suri tauladan terbaik bagi peneliti.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd. selaku Ketua UPP III Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Atri Waldi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang Bapak berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi peneliti.
5. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd. dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Dra. Desnida selaku Kepala SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang yang telah menerima peneliti dengan baik dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Resi Yuliani Putri, S.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
9. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat yang tak terhingga kepada peneliti yaitu Mamaku Silvia Erianis, Papaku Alm. M.Nur dan Alwisral, Adikku Julio Kurniawan, Kakakku Miftahul Jannah dan Abang Ipar Rahmad Zed, serta keponakanku Adeeva, Shazia, dan Delia yang telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk keluargaku yang selalu berusaha memberikan kemudahan dan perhatian selama ini kepada peneliti.



10. Teman-teman mahasiswa S-1 PGSD 2019 seksi 19 *International Class* 11 sebagai teman senasib dan seperjuangan selama perkuliahan dan saling memotivasi demi terwujudnya skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'amin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 7 Maret 2023

Peneliti



Mawaddah Warahmah

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	13
c. Penilaian Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	22
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	22
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	25
d. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	27
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> 28	
4. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V.....	31

5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
a.	Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
b.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	34
c.	Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	35
B.	Kerangka Teori.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Setting Penelitian.....	41
1.	Tempat Penelitian.....	41
2.	Subjek Penelitian.....	41
3.	Waktu Penelitian.....	41
B.	Rancangan Penelitian.....	42
1.	Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	42
a.	Pendekatan Penelitian.....	42
b.	Jenis Penelitian.....	43
2.	Alur Penelitian.....	44
3.	Prosedur Penelitian.....	46
a.	Perencanaan Tindakan.....	46
b.	Pelaksanaan Tindakan.....	47
c.	Observasi Tindakan.....	48
d.	Analisis dan Refleksi.....	48
4.	Data dan Sumber Data.....	49
a.	Data Penelitian.....	49
b.	Sumber Data.....	50
5.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
a.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
1)	Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	50
2)	Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik.....	51
3)	Tes.....	51
4)	Non Tes.....	51
b.	Instrumen Penilaian.....	52
1)	Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	52
2)	Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	53

3) Lembar Tes .....	53
4) Lembar Non Tes .....	53
6. Analisis Data .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Siklus 1 Pertemuan 1 .....	58
a. Perencanaan .....	59
b. Pelaksanaan .....	64
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	91
2. Siklus 1 Pertemuan 2 .....	100
a. Perencanaan .....	100
b. Pelaksanaan .....	105
c. Pengamatan.....	118
d. Refleksi.....	134
3. Siklus 2 .....	141
a. Perencanaan .....	141
b. Pelaksanaan .....	146
c. Pengamatan.....	156
d. Refleksi.....	172
B. Pembahasan .....	178
1. Pembahasan Siklus 1 .....	178
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	178
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	180
c. Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	183
2. Pembahasan Siklus 2 .....	185
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	185
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	186
c. Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	186

4. Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	188
5. Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Aspek Guru dan Peserta Didik .....	188
6. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	189
BAB V SIMPULAN & SARAN.....	191
A. Simpulan.....	191
B. Saran .....	193
DAFTAR RUJUKAN.....	194

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan 1 .....	197
Lampiran 2. RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	198
Lampiran 3. Materi Ajar .....	207
Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	211
Lampiran 5. LDK .....	213
Lampiran 6. Evaluasi.....	223
Lampiran 7. Hasil Penilaian .....	249
Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1....	259
Lampiran 9. Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	260
Lampiran 10. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	265
Lampiran 11. Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1 .....	270
Lampiran 12. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan 1 .....	274
Lampiran 13. RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	275
Lampiran 14. Materi Ajar.....	283
Lampiran 15. Media Pembelajaran.....	288
Lampiran 16. LDK .....	289
Lampiran 17. Evaluasi.....	299
Lampiran 18. Hasil Penilaian .....	322
Lampiran 19 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2...331	
Lampiran 20. Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 2 .....	332
Lampiran 21. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2 .....	337
Lampiran 22. Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2.....	343
Lampiran 23. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 2 .....	348
Lampiran 24. RPP Siklus 2 .....	349
Lampiran 25. Materi Ajar.....	358
Lampiran 26. Media Pembelajaran.....	364
Lampiran 27. LDK .....	365
Lampiran 28. Evaluasi.....	379
Lampiran 29. Hasil Penilaian .....	402
Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 2.....	411
Lampiran 31. Hasil Penilaian RPP Siklus 2 .....	412
Lampiran 32. Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus 2 .....	417
Lampiran 33. Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus 2 .....	423
Lampiran 34. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus 1 .....	428
Lampiran 35. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Aspek Guru Siklus I.....	429
Lampiran 36. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Aspek Guru Siklus I.....	430

Lampiran 37. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus 2 .....	431
Lampiran 38. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Aspek Guru Siklus 2.....	432
Lampiran 39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Aspek Peserta Didik Siklus 2 .....	433
Lampiran 40. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	434
Lampiran 41. Dokumentasi Penelitian .....	435
Lampiran 42. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	448
Lampiran 43. Surat Keterangan Penelitian.....	449

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 : Kerangka Teori.....	40
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta dapat berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari (Rusman 2015: 92). Kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar menekankan pembelajaran berlandaskan sebuah tema. Tema ini dimaksudkan, agar peserta didik tidak lagi mempelajari mata pelajaran secara terpisah melainkan menerapkan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu artinya peserta didik belajar dengan tema tertentu yang saling berkaitan antar mata pelajaran. Menurut Majid (2014:87) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya, tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran”. Dapat dijabarkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman bermakna dan peserta didik mampu mengenal berbagai konsep dengan jelas melalui pembelajaran yang terjaring dalam sebuah tema.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pelajaran di kelas.

Guru harus dapat mengintegrasikan muatan mata pelajaran secara efektif dan efisien serta menggunakan pendekatan dan metode yang variatif dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Karena pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya pembelajaran bermakna yang mana konsep-konsep materi dan aspek-aspek kompetensi juga harus terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Guru selain harus mampu mengintegrasikan muatan pelajaran secara efektif dengan mempertimbangkan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai peserta didik, seorang guru juga memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar ini akan sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal. Suasana belajar yang monoton akan membuat peserta didik jenuh dalam belajar karena suasana belajar sangat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran itu sendiri (Rusman, 2015). Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi peserta didik didasarkan pada suasana belajar yang dapat membuat peserta didik lebih aktif, kritis, kreatif dan nyaman dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar adalah tolak ukur untuk menentukan ketercapaian atau keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Menurut Purwanto (2016) hasil belajar adalah

ukuran prestasi peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menguasai materi yang diajarkan oleh guru sesuai kriteria tertentu. Proses pembelajaran akan mempengaruhi perubahan perilaku peserta didik berupa hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Majid (2015) bahwa hasil belajar merupakan suatu proses belajar mengajar yang di dalamnya terjadi perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk itu, hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal apabila ketiga ranah tersebut terpenuhi sesuai kriteria tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran yang maksimal pula.

Pelaksanaan pembelajaran tematik belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 11 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang, penulis menemukan beberapa permasalahan dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek guru, dan aspek peserta didik.

Permasalahan pada aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Tema 4 (Makanan Sehat) Subtema 1 (Peredaran darahku sehat) Pembelajaran 1, yaitu : 1) Indikator yang diturunkan dari Kompetensi Dasar belum benar, dimana seharusnya tingkat KKO pada indikator minimal setara dengan KKO pada KD sedangkan pada RPP banyak tingkat KKO indikator yang lebih rendah dari KKO KD nya ( misalnya KD 3.4 **Menjelaskan** organ peredaran darah..., tingkat KKO berada pada C2 sedangkan pada Indikator 3.4.1 **Menyebutkan** organ

peredaran darah manusia, yang mana tingkat KKO berada pada tingkat lebih rendah yaitu C1, kemudian KD 3.6 **Menggali** isi dan amanat pantun..., tingkat KKO berada pada C2, sedangkan pada indikator 3.6.1 **Menyebutkan** pengertian pantun, tingkat KKO berada pada C1 yang lebih rendah.), 2) pada kegiatan inti belum tercantum sintak pendekatan pembelajaran yang dipakai, 3) penjabaran Kompetensi Dasar (KD) menjadi indikator pembelajaran masih sangat minim, terlihat pada setiap KD hanya dijabarkan menjadi 1 indikator saja..

Pada aspek guru permasalahan yang ditemukan yaitu : 1) dalam proses pembelajaran guru sulit menstimulus keaktifan peserta didik, 2) pemisahan antar mata pelajaran masih dirasakan peserta didik, 3) guru masih belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik, terlihat guru hanya melakukan tanya jawab kepada beberapa peserta didik khususnya yang duduk di depan kelas saja, 4) guru kurang optimal dalam menciptakan interaksi antar peserta didik ketika menggunakan metode diskusi kelompok.

Permasalahan yang terjadi tersebut berdampak negatif pada peserta didik yaitu : 1) peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, 2) peserta didik belum memahami konsep dan materi yang dipelajari, terlihat saat diberikan latihan soal banyak peserta didik yang hanya mencontoh jawaban temannya, 3) peserta didik kurang mampu mengungkapkan ide atau gagasan serta menyampaikan pertanyaan karena pemahaman materi masih rendah, 4) diskusi kelompok yang dilakukan

peserta didik tidak berjalan dengan maksimal yakni hanya 1 hingga 2 orang saja yang berdiskusi, 5) pembelajaran yang kurang menyenangkan membuat peserta didik jenuh dan sibuk sendiri.

Permasalahan-permasalahan diatas berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester Ganjil di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang pada tabel berikut :

NO	NAMA SISWA	PKN	B.INDONESIA	IPS
1	AMAJ	84,52381	62,5	72,53289
2	AMI	73,5119	69,04761905	68,09211
3	AG	43,75	16,36904762	40,04934
4	ARD	64,58333	66,36904762	64,63816
5	AF	82,7381	70,83333333	66,52961
6	DA	88,69048	72,91666667	66,20066
7	GAF	65,47619	64,88095238	62,00658
8	KAP	39,58333	40,17857143	34,29276
9	KTS	81,25	79,16666667	70,14803
10	LA	66,36905	38,0952381	50,49342
11	MAR	79,46429	65,47619048	74,83553
12	MAG	70,53571	48,80952381	41,03618
13	MR	84,52381	63,69047619	64,63816
14	NAP	91,07143	75	69,07895
15	NA	70,83333	75,29761905	49,42434
16	NA	75,59524	59,82142857	53,37171
17	RS	91,07143	63,69047619	59,70395
18	RAF	91,07143	77,67857143	63,32237
19	RF	71,13095	55,05952381	35,52632
20	RAP	47,02381	51,19047619	47,86184
21	SG	95,2381	63,0952381	81,16776
22	TAP	73,5119	67,26190476	64,39145
23	V	84,22619	62,20238095	59,45724
24	SZ	35,41667	33,03571429	26,15132

*Sumber : Data Sekunder Guru Kelas V SDN 37 Sungai Bangek Kota Padang*

Pada tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SD N 37 Sungai Bangek Kota Padang belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas V terdiri dari 24 orang. Pada mata pelajaran PKN, hanya 50% peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, berarti ada setengahnya lagi atau 50% peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya 16,6% saja yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, artinya 83,4% peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kemudian, untuk mata pelajaran IPS hanya 4,16% saja yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 95,84% peserta didik lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi baik dari segi RPP, guru dan peserta didik, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahannya adalah pembelajaran yang kurang menyenangkan membuat hanya beberapa peserta didik yang aktif saat belajar dan kemampuan berfikir serta pemahaman materi peserta didik yang masih rendah mengakibatkan guru mendominasi pembelajaran dan akhirnya pembelajaran kurang termaknai dengan maksimal dan berdampak pada hasil belajar sebagian besar peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu tindakan yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong dan memotivasi peserta didik memahami materi dan makna belajar sedemikian rupa, sehingga kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar dapat meningkat. Salah satu model yang dapat di gunakan untuk

mengatasi permasalahan tersebut pada pembelajaran tematik terpadu di SD adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif (Shoimin, 2014). Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami materi karena merupakan model pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2014) bahwa model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menyenangkan karena menggunakan media bola yang terbuat dari kertas berisi pertanyaan kemudian dilempar kepada temannya untuk dijawab.

Selanjutnya, menurut Sakti (2020), *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang pengemasannya dibuat secara menarik di mana dalam model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan peserta didik berdiskusi didalamnya kemudian peserta didik diminta saling melemparkan bola yang terbuat dari kertas yang sudah berisi pertanyaan, tujuannya agar dapat mengasah kemampuan peserta didik baik secara individu ataupun kelompok dalam merumuskan sebuah pertanyaan sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan

menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok (Nurhaedah & Amran, 2017)

Menurut Shoimin (2014) model *Snowball Throwing* memiliki kelebihan yaitu : 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain, 2) peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena di berikan kesempatan untuk membuat soal dan di berikan peserta didik lain, 3) membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang di buat temannya seperti apa, 4) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, 5) pendidik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik, 6) pembelajaran menjadi lebih efektif, 7) ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian Nofandri dan Arwin (2021) menunjukkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* bisa membuat proses pembelajaran peserta didik menjadi meningkat. Kemudian hasil penelitian Irfa & Astimar (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun hasil dari penelitian Nurhaedah dan Amran (2017) dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* telah dapat meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran tematik terpadu, yang nantinya berdampak



pada hasil belajar peserta didik dengan mengambil judul untuk penelitian tindakan kelas yaitu : **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang digambarkan pada latar belakang, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?”.

Agar lebih terarahnya penelitian ini, penulis merinci yaitu :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang. Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang.
3. Hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 37 Sungai Bangek Kota Padang dengan model